

Sabtu, 30 Mei 2020

1. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Pri Hartono Kepala Desa Bedoro



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di WhatsApp yang menggunakan foto profil yang mengatasnamakan Kades Bedoro, Pri Hartono. Dalam tangkapan layar tersebut terlihat Kades Bedoro meminta untuk di transfer sejumlah uang ke nomor rekening yang disebutkan dalam pesan WhatsApp tersebut.

Kades Bedoro, Pri Hartono memberikan klarifikasi ke media sosial jika dirinya tidak pernah mengirim pesan WhatsApp ke warga untuk meminta sejumlah uang. Diakui Pri Hartono dirinya sempat melacak nomor tersebut, namun tidak dapat diketahui lokasinya karena sudah tidak aktif.

Hoaks

Link Counter:

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/05/29/196441/nama-6-kades-dicatut-pelaku-tipu-tipu-w-a-warga-minta-ditransfer-uang>

<https://www.teras.id/news/pat-23/238362/whatsapp-sejumlah-kades-di-sragen-dibajak-minta-warganya-mentransfer-uang-rp-2-3-juta>

Sabtu, 30 Mei 2020

2. Pasien Positif Covid-19 Kabur dari RS Cibabat Kota Cimahi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto seorang perempuan dengan memakai kerudung merah, beserta narasi yang menyebutkan bahwa perempuan tersebut merupakan pasien positif Covid-19 yang kabur dari salah satu Rumah Sakit di Cimahi Jawa Barat.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar dan cenderung membuat keresahan bagi sebagian masyarakat Cimahi. Kepala Dinas komunikasi Informasi Arsip dan Perpustakaan (Diskominfoarpus) Kota Cimahi, Harjono, membantah informasi tersebut dengan mengatakan bahwa tidak ada pasien Covid-19 dalam perawatan di RS Cibabat, Cimahi yang kabur. Harjono menjelaskan, saat ini pasien perempuan berusia 60 tahun yang berjualan kerudung di Pasar Antri itu sedang dalam perawatan di ruangan perawatan dan dalam pengawasan.

Hoaks

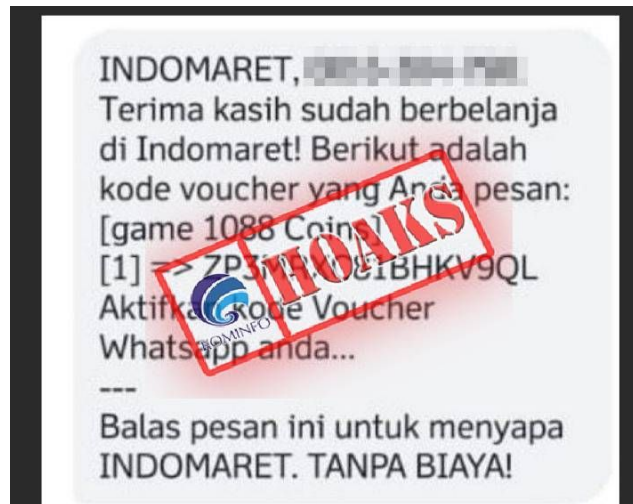
Link Counter:

<https://mediaindonesia.com/read/detail/315904-kabar-pasien-covid-19-di-cimahi-kabur-dipastikan-hoax>

<https://www.galamedianews.com/bandung-raya/258683/hoaks-pasien-positif-covid-19-kabur-dari-rsud-cibabat.html>

Sabtu, 30 Mei 2020

3. Sms Voucher Game Mengatasnamakan Indomaret



Penjelasan :

Belakangan beredar SMS pembelian voucher game yang mengatasnamakan Indomaret. SMS tersebut berisi sebuah link yang merupakan verifikasi pemindahan akun WhatsApp.

Terkait hal itu, Direktur Pemasaran Indomaret, Wiwiek Yusuf kepada detikINET mengatakan broadcast SMS tersebut merupakan tindak kejahatan yang mencatut nama Indomaret. Indomaret pun menjadi korban dari oknum pelaku kejahatan. Wiwiek menjelaskan, pihaknya menjual voucher game melalui mekanisme offline di toko dengan memberikan kode unik di struk pembelian pada saat transaksi di toko. Dikutip dari laman Instagram resminya, pihak Indomaret menjelaskan bahwa Indomaret tidak meminta aktivasi kode voucher game online via WhatsApp & SMS. Transaksi resmi hanya dilakukan melalui toko Indomaret dan KlikIndomaret.com.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CAwfOfmJUgn/>

<https://inet.detik.com/security/d-5031546/ada-sms-voucher-game-palsu-indomaret-minta-konsumen-hati-hati>

<https://inet.detik.com/security/d-5031268/awas-pembajakan-whatsapp-lewat-voucher-game-mengatasnamakan-indomaret>

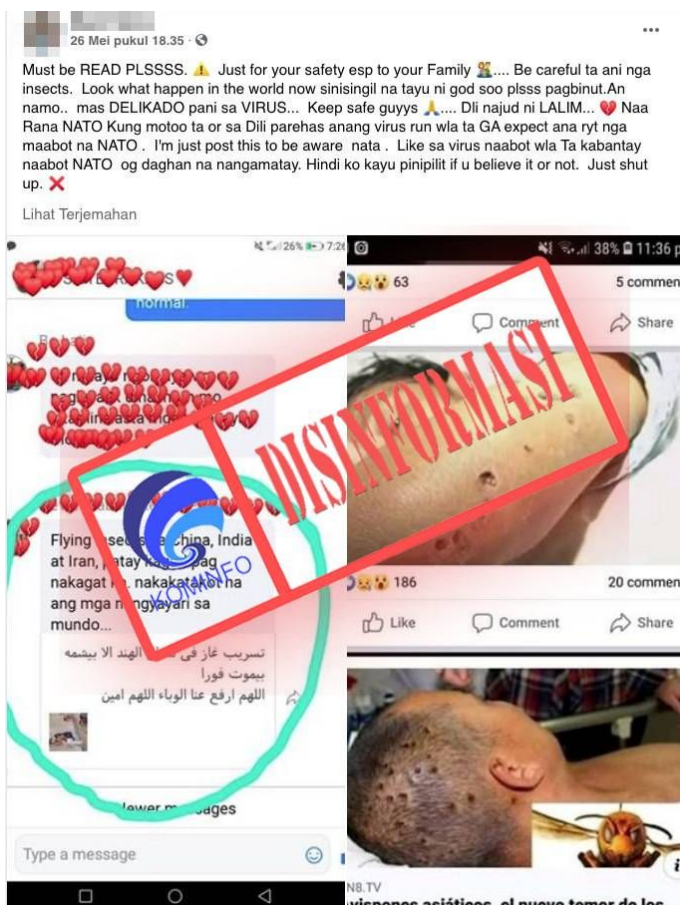
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 30 Mei 2020

4. China dan Iran Terkena Pandemi Serangga Mematikan Selama Krisis Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi disertai beberapa foto di media sosial yang mengklaim bahwa China dan Iran terkena "pandemi" serangga mematikan selama krisis virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Foto yang beredar dalam postingan tersebut merupakan tentang serangkaian serangan lebah di China pada tahun 2013. Wabah itu muncul sebelum virus Corona baru yang sedang mewabah sekarang ini.

Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-reports-about-hornet-attack-china-2013>

Sabtu, 30 Mei 2020

5. Video "Kisah pilu dari ITALY IBU nya meninggal pasien COVID-19"



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial dengan klaim yang memperlihatkan seorang anak laki-laki dari Italia menatap langit malam sembari memanggil ibunya yang meninggal karena Virus Corona. Sebagian status unggahan itu berbunyi :
"Assalamualaikum..salam rindu selalu..
"Kisah pilu dari ITALY IBU nya meninggal pasien COVID-19 .Kakak terpaksa bohong kepada sang adik ketika adik bertanya 'Mama dimana?Kakaknya sambil nangis peluk adiknya yang polos dan berkata IBUNYA DI LANGIT..."

Faktanya bahwa klaim tersebut salah. Tidak ada bukti bahwa Ibu anak itu meninggal karena COVID-19. Anak di video tersebut berbahasa Spanyol bukan Italia. Video itu juga telah beredar secara online sebelum Italia melaporkan korban kematian pertama akibat COVID-19 pada tanggal 21 Februari 2020. Pada tanggal 21 Februari 2020, Adriano Trevisan, seorang pensiunan tukang batu berusia 78 tahun di Italia bagian utara, menjadi orang Eropa pertama yang meninggal karena penyakit akibat Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

<https://periksafakta.afp.com/anak-laki-laki-ini-berbicara-bahasa-spanyol-videonya-telah-beredar-online-sebelum-italia-melaporkan>

<https://www.youtube.com/watch?v=Op48THsiu0Y>

6. Covid-19 Hanya Flu Biasa dan Hasil Rekayasa untuk Cari Untung



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook membagikan tulisan panjang yang berisi klaim bahwa Covid-19 hanyalah flu biasa yang ringan dan merupakan hasil rekayasa untuk mencari keuntungan. Penyembuhan Covid-19 pun diklaim tidak jauh berbeda dengan penyembuhan flu pada umumnya. Tulisan itu diawali dengan kalimat "Mereka (tenaga medis) cuma korban penipuan, semua ini settingan, bohongan. Virus Covid-19 benaran ada dan seperti flu lainnya, tapi lebih ringan, namun mudah menular karena sudah ditambahkan asam amino 4x lipat....."

Dilansir dari cekfakta.tempo.co yang telah melakukan penelusuran fakta menyimpulkan bahwa, klaim yang menyebut Covid-19 sebagai flu biasa adalah klaim yang salah. Stanford Children's Health menjelaskan bahwa SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 adalah virus Corona jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya dan tidak sama dengan virus Corona yang menyebabkan penyakit ringan, seperti flu biasa. Meskipun berada dalam keluarga virus Corona, SARS-CoV-2 adalah virus baru yang menyerang manusia. Selanjutnya, tidak ada pula bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa virus Corona penyebab Covid-19 adalah virus buatan untuk tujuan komersial.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/803/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-hanya-flu-biasa-dan-hasil-rekayasa-untuk-cari-untung>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 30 Mei 2020

7. Pemudik Bisa Masuk Jakarta Setelah 7 Juni, Tanpa Harus Membawa SIKM

KABAR TERKINI : Pemudik Bisa Masuk Jakarta Setelah 7 Juni 2020, Tanpa Harus Membawa SIKM



Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, operasi arus balik Lebaran dalam rangka pengecekan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) ke Jakarta akan rampung pada 7 Juni 2020.

Penjelasan :

Beredar di media sosial Informasi bahwa pemudik bisa masuk Jakarta setelah 7 juni, tanpa harus membawa SIKM.

Faktanya setelah ditelusuri, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Syafrin Liputo menyatakan, kabar soal pemeriksaan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) ke DKI Jakarta hanya dilaksanakan hingga 7 Juni 2020 adalah tidak benar. Menurutnya, pemeriksaan SIKM masih akan terus dilakukan hingga batas waktu yang tak ditentukan. Hal tersebut berdasarkan Pergub Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Bepergian Keluar dan/atau Masuk Provinsi DKI Jakarta Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. "Setelah 7 Juni, pengecekan kami tarik mundur, yaitu dilakukan di perbatasan wilayah administrasi Jakarta dengan Bodetabek. Sehingga SIKM masih wajib dimiliki. Ketentuan kepemilikan SIKM merujuk pada pasal 7 Pergub Nomor 47 Tahun 2020," kata Kadishub DKI Syafrin Liputo dalam keterangan tertulisnya, Jumat (29/5/2020).

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/news/read/4265784/dishub-dki-jakarta-tidak-benar-pemeriksaan-sikm-hanya-sampai-7-juni-2020>

<https://news.detik.com/berita/d-5032988/usai-7-juni-check-point-pemeriksaan-sikm-ditarik-mundur-ke-perbatasan-dki>